

Salah satu tugas Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pemilihan umum di Indonesia. Turunnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu merupakan salah satu masalah yang menjadi perhatian Komisi Pemilihan Umum (KPU). Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu legislatif 2014, Komisi Pemilihan Umum (KPU) membuat beberapa program salah satunya adalah sosialisasi KPU Goes To Campus yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemilu legislatif 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sosialisasi KPU Goes To Campus yang dibuat oleh Komisi Pemilihan Umum terhadap partisipasi mahasiswa dalam pemilu legislatif 2014. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survei. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stimulus-Respon (S-R). Teori ini menguji bagaimana sebuah stimulus atau rangsangan diberikan kepada seseorang dan melihat bagaimana individu tersebut merespon atau menanggapi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosialisasi KPU Goes To Campus dengan partisipasi mahasiswa dalam pemilu legislatif 2014. Dari penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh koefisien regresinya sebesar 0,39 atau dapat diartikan bahwa sosialisasi KPU Goes To Campus mempunyai pengaruh 39% terhadap partisipasi mahasiswa dalam pemilu legislatif 2014. Sedangkan 61% lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor.